

## BAB VI

### K E S I M P U L A N

Ungkapan tradisional Jawa adalah ungkapan yang mengandung penuntun atau nasehat yang luhur yang ditradisikan dari generasi ke generasi. Ungkapan tersebut memiliki konsep filosofis yang tinggi yang terstrukturkan ke dalam bentuk kalimat atau frase idiomatik, dan justru berkaitan dengan keidiomatikannya tersebut lalu memungkinkan sekali terjadinya persepsi yang keliru. Pada akhirnya prasangka sosial pun saling bermunculan.

Berkaitan dengan prasangka sosial tersebut, maka secara sosiolinguistik dapat diasumsikan bahwa prasangka sosial itu muncul sebagai akibat dari interpretasi sosiologik yang telah terkontaminasikan oleh kekurangpahaman atau kekuranglengkapan keterangan mengenai konsep-konsep filosofis sebenarnya yang terkandung dalam ungkapan tradisional. Kontaminasi itu memang dapat saja terjadi karena sifat ungkapan tradisional yang tidak semata-mata diungkapkan dan berfungsi referensial secara denotatif, tetapi lebih cenderung diungkapkan secara referensial yang berkonotatif, sehingga sebuah ungkapan tradisional tidak saja cukup dipersepsikan secara lugas (harafiah) melalui pendekatan arti leksikalnya, namun makna ungkapan tradisional itu lebih lanjut harus dikaji secara cermat dan mendalam berdasarkan struktur dan konteks-konteks sosial budaya, karena ungkapan tradisional pada dasarnya memang merupakan kristalisasi konsep-konsep filosofis yang terendapkan dalam konstruksi idiomatik dan banyak yang terungkap secara stilistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar, Sosiologi Bahasa. Bandung: Angkasa, 1985.
- Catford, C.J. "J.R. Firth and British Linguistics" dalam Archibald A. Hill (ed.). Linguistics Today. New York, London: Basic book, Inc., 1969.
- Dipodjojo, Asdi S., Komunikasi Lisan. Yogyakarta: PD Lukman, 1984.
- Kridalaksana, Harimurti, Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa. Ende-Flores: Nusa Indah, 1982.
- Masinambow, E.K.M., "Fungsi Bahasa Indonesia dan Sensus Penduduk 1980" dalam Linguistik Indonesia, Nomor 12 Tahun VI (Desember 1988).
- Nurdin Yatim, "Sosiolinguistik: Penerapan dan Manfaatnya dalam Masyarakat" dalam Lontara, Nomor 6 th. XX, 1981, Universitas Hasanudin, Unjung Pandang.
- Sudaryanto, Menguak Fungsi Hakiki Bahasa. Yogyakarta: Penerbit Duta Wacana University Press, 1990.
- Suharno, Ignatius, "Linguistik Kultural: Peranan Manusia dalam Telaah Bahasa" dalam Majalah Ilmu-ilmu Sastra Indonesia, Nomor 2, Jil. X (Nopember 1982), Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Soewito, Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema. Surakarta: Hennary Offset, 1982.
- Trudgill, Peter, Sociolinguistics An Introduction. Harmondsworth, Middlesex, England: Pinguin books, Ltd., 1976.
- Wila nuky, Pengantar Sosiologi. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

## DARTAR RESPONDEN

1. a. Nama : Dalyoto  
b. Jenis kelamin : Laki-laki  
c. umur : 56 tahun  
d. Tempat Lahir : Klaten  
e. Pendidikan : PGSLP  
f. Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP Negeri Prambanan  
Klaten Jawa Tengah/Guru Bahasa Daerah
2. a. Nama : Dra. Sri Rochaningsih  
b. Jenis kelamin : perempuan  
c. umur : 42 tahun  
d. Tempat lahir : Yogyakarta  
e. Pendidikan : Sarjana IKIP Negeri Yogyakarta  
f. Pekerjaan : Guru bahasa Daerah
3. a. Nama : Dra. Hendrat Kustiningsih  
b. Jenis kelamin : Perempuan  
c. umur : 30 Tahun  
d. Tempat lahir : Semarang  
e. Pendidikan : Sarjana IKIP Negeri Yogyakarta  
f. Pekerjaan : Guru Bahasa Daerah SMP Marsudi Rini  
Ungaran
4. a. Nama : Sutarni  
b. Jenis kelamin : Perempuan  
c. Umur : 45 tahun  
d. Tempat lahir : Wonogiri